

**PENGARUH AKSI TERORISME, INFLASI, PERDAGANGAN INTERNASIONAL, DAN
GOVERNMENT EXPENDITURE TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI NEGARA-NEGARA YANG TERGABUNG DALAM OKI TAHUN 2008-2018**



TESIS

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

Oleh:

NURUL SAADAH IVANI

NIM: 18208010006

Pembimbing:

Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA

NIP. 19710929 200003 1 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adi Sucipto, Telp. (0274) 550821, 512474, Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-427/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH AKSI TERORISME, INFLASI, PERDAGANGAN INTERNASIONAL, DAN *GOVERMENT EXPENDITURE* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA YANG TERGABUNG DALAM OKI TAHUN 2008-2018**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL SAADAH IVANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18208010006
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Mei 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. SIGNED



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5eeaf8d629e4d



Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5eeb5566ecf49



Yogyakarta, 29 Mei 2020
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. SIGNED

Valid ID: 5eec19a152fbb

Hal : Tesis Saudari Nurul Saadah Ivani

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudari:

Nama : Nurul Saadah Ivani

NIM : 18208010006

Judul Tesis : **Pengaruh Aksi Terorisme, Inflasi, Perdagangan Internasional, dan Government Expenditure Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara Yang Tergabung Dalam OKI Tahun 2008-2018.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Yogyakarta, 15 Mei 2020

Pembimbing,


Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACI

NIP.19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Saadah Ivani
NIM : 18208010006
Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **Pengaruh Aksi Terorisme, Inflasi, Perdagangan Internasional, dan *Government Expenditure* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara Yang Tergabung Dalam OKI Tahun 2008-2018** adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dompu, 19 Mei 2020
Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Nurul Saadah Ivani
NIM. 18208010006

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Saadah Ivani
NIM : 18208010006
Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Pengaruh Aksi Terorisme, Inflasi, Perdagangan Internasional, dan *Government Expenditure* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara Yang Tergabung Dalam OKI Tahun 2008-2018”

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Dompu
Pada tanggal: 19 Mei 2020
Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Nurul Saadah Ivani)

MOTTO

وَاتَّقُوا اللَّهَ
وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ

“Bertaqwalah kepada Allah, niscaya Dia yang akan mengajarkan kalian”
(Q.S. Al-Baqarah 2 : 282)

Saudaramu yang tidak seagama, adalah saudaramu yang sesama manusia.
(Sayyidina Ali bin Abi Thalib)

Berbuat baiklah kepada orang lain, sebagaimana engkau suka,
bila diperlakukan baik oleh selainmu.
(Sayyidina Ja'far bin Muhammad Ash Shodiq)

Hanya Allah Tumpuan dan Harapan Orang yang Beriman
(Nurul Saadah Ivani)

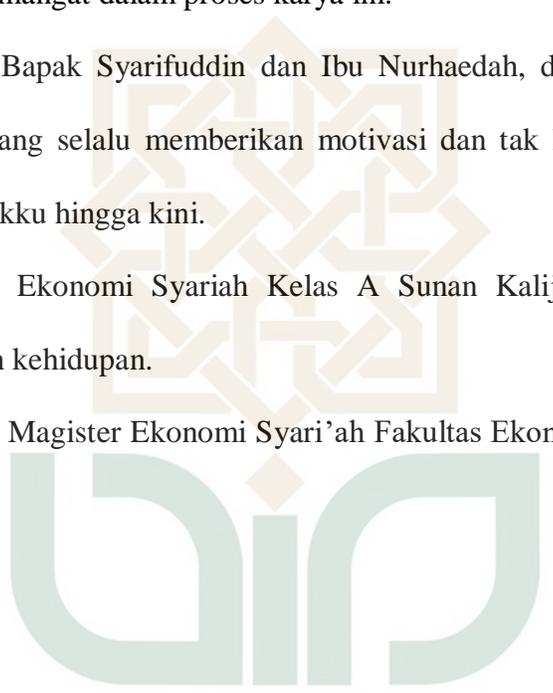


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya ini saya persembahkan untuk:

1. *Allah Subhanahu wa Ta'ala*, yang senantiasa memberikan limpahan karunia, nikmat dan kelancaran dalam mencapai karya ini.
2. *Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* dan *Ahlul Bayt*, yang telah menjadi suri tauladan dan penyemangat dalam proses karya ini.
3. Keluarga tercinta, Bapak Syarifuddin dan Ibu Nurhaedah, dan Muhammad Zein, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi dan tak henti-hentinya mendoakan dan berkorban untukku hingga kini.
4. Keluarga Magister Ekonomi Syariah Kelas A Sunan Kalijaga yang mengajarkanku banyak pengalaman kehidupan.
5. Almamater tercinta Magister Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor. 158 Th.1987

Nomor. 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penlitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan pada tahun ajaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.

Sawabi Ihsan, MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr.H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut pertimbangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran perkembangan Islam di Indonesia. umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam Indonesia.

Badan Litbang agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur agama, dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba. Baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

Berikut penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)

غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahas Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama huruf	Gabungan huruf	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
...و	fathah dan wau	Au	a dan i

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zükira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هُوْلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ا... ي...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
... ي...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
... و...	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla
يُقُولُ	- yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1. ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat faṭḥah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. ta marbuṭah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

روضة الأطفال	- raudah al-ātfāl
المدينة المنورة	- al-Madīnah al- Munawwarah
	- al- Madīnatul-Munawwarah
طلحة	- Ṭalḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebutan tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj
نُعْمَ	- nu'ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dobedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditrans-literasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditrans-literasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	- as-sayyidatu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu
القَلَمُ	-al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata maka dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf dan harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ أَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَ الْمِيزَانَ
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Fa aful-kaila wal-mīzān
Ibrāhīm al-Khalīl-Ibrāhīmul-Khalīl
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

أَنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwal baitin wudi'a linnāsi
lallażī bibakkata mubārankan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadānal-lażī unzila fihil
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil- mubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbil'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَ فَنَحْ قَرِيبٌ

Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī an

Lillāhil-amru jamī an

وَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syai'in alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Segala Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, berkah, dan kasih sayangNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun tesis yang berjudul “**Pengaruh Terorisme, Inflasi, Perdagangan Internasional, dan *Government Expenditure* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Organisasi Kerjasama Islam Tahun 2008-2018**”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya yang telah menuntun manusia menuju jalan cerah benderang untuk mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Dalam penelitian tesis ini, peneliti bermaksud untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Phil. Sahiron, MA., selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Islam UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Segenap dosen Jurusan Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmunya dari awal perkuliahan sampai akhir.

5. Seluruh Staff Tata Usaha (TU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian tesis ini.
6. Segenap staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Kedua orang tua saya Bapak Syarifuddin dan Ibu Nurhaedah yang selalu memberikan dukungan kasih sayang, semangat, doa serta mencurahkan segalanya hingga tesis ini dapat terselesaikan.
8. Keluarga besar saya Najwa, Nabil, Lisa, Muhammad Zein, dan seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan agar segera menyelesaikan studi.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan, kelas A Magister Ekonomi Syariah. Semoga persahabatan kita tetap terjalin hingga sukses dan tua nanti, tetap kompak dan solid.
10. Semua pihak yang tak dapat disebutkan tetap banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga amal dan jasa mereka semua mendapat balasan yang terbaik, keberkahan dan kelancaran segala urusan dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Peneliti sangat menyadari bahwa tentu masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan tesis ini dan kian menjadi lebih baik lagi.

Dompu, 19 Mei 2020
Peneliti,



Nurul Saadah Ivani
NIM: 18208010006



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GRAFIK	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
ABSTRAK	xxvii
ABSTRACT	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori	17
1. Teori Keynes	17
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik	18
3. Teori Harrod Domar	20
4. Ekonomi Kelembagaan	21
5. Terorisme	22
6. Inflasi	24
7. Perdagangan Internasional	25
8. <i>Government Expenditure</i>	26
B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Pemikiran	32
D. Pengembangan Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Jenis dan Sumber Data	43
D. Metode Pengumpulan Data.....	43
E. Definisi Operasional Variabel	44
1. Variabel Independen	44
2. Variabel Dependen	45
F. Metode Analisis Data	48
1. Metode Estimasi Data Panel	48

2. Pemilihan Metode Estimasi Data Panel	50
3. Uji Signifikansi.....	51
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data Penelitian	54
1. Populasi dan Sampel.....	54
2. Analisis Deskriptif.....	54
B. Pengujian Untuk Memilih Model Regresi Data Panel	57
1. Uji Chow (<i>Redudant Fixed Effect Tests</i>)	57
2. Uji Hausman (<i>Correlated Random Effect Test</i>).....	58
3. Uji <i>Lagrange Multipler (LM)</i>	58
C. Regresi Data Panel	59
D. Uji Signifikansi	60
E. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
1. Implikasi Teoritis.....	76
2. Implikasi Praktis.....	76
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Global Terrorism Index Tahun 2019	3
---	---

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel.....	42
Tabel. 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	57
Tabel 4.3 Uji <i>Hausman</i> (<i>Correlated Random Effect Test</i>).....	57
Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	59
Tabel 4.5 Hasil uji Signifikansi.....	60
Tabel 4.8 Hasil uji F-Statistik.....	61
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	63



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Global Terrorism Index 2017..... 6



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	33
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	82
Lampiran 2 Data Indeks Terrorisme	83
Lampiran 3 Data Inflasi.....	84
Lampiran 4 Data Perdagangan Internasional.....	85
Lampiran 5 Data <i>Government Expenditure</i>	86
Lampiran 6 Hasil Regresi dan Output Analisis Data.....	87



Abstrak

Perdamaian dunia memiliki posisi penting dalam pertumbuhan ekonomi pada setiap negara. Demikian juga dengan stabilitas sosial dan politik pada sebuah negara secara langsung turut berperan dalam struktur pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Namun demikian, di mata para pengamat ekonomi, salah satu fenomena global yang memperburuk pertumbuhan ekonomi adalah aksi terorisme, konflik dan tindakan-tindakan kekerasan yang berlangsung pada suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara terorisme (insiden terorisme), inflasi, perdagangan internasional (perdagangan riil per kapita), dan pengeluaran pemerintah dibidang militer terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB riil per kapita) di negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan menggunakan uji *fixed effect model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aksi terorisme dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan perdagangan internasional berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dampak aksi terorisme tidak hanya menghancurkan modal fisik dan sumber daya manusia, namun juga turut melemahkan institusi-institusi sosial dan politik. Alokasi keuangan untuk menutupi citra negatif keuangan negara ini diperburuk lagi dengan menurunnya tingkat kepercayaan investor domestik dan global. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa negara-negara yang terkena dampak aksi terorisme akan mengalokasikan sejumlah besar sumber daya keuangan dan manusia untuk mengatasi terorisme dan menghabiskan lebih sedikit untuk infrastruktur ekonomi dan sosial.

Kata kunci: Terorisme, Inflasi, Perdagangan Internasional, Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstract

World peace has an important position in economic growth each country. Social and political stability in a country directly plays a role in the structure of sustainable economic growth. However, in the eyes of economic observers, one of the global phenomena that exacerbates economic growth is acts of terrorism, conflict and acts of violence that take place in a country. This study aims to analyze the relationship between terrorism (terrorism incidents), inflation, international trade (real trade per capita), and government spending in the military sector on economic growth (real GDP per capita) in Islamic Cooperation Organization (OIC) countries. Methodologically, this study use a quantitative approach to the type of explanatory research. The population in this study were all member countries of the Islamic Cooperation Organization (OIC) with a purposive sampling technique. Data were analyzed using panel data regression using the fixed effect model test. The results of this study indicate that acts of terrorism and government spending have a positive effect on economic growth while international trade has a negative effect on economic growth. Meanwhile, inflation does not affect economic growth. The impact of acts of terrorism not only destroys physical capital and human resources, but also weakens social and political institutions. Financial allocation to cover the negative image of the country's finances is exacerbated by the declining level of domestic and global investor confidence. This research confirms that countries affected by terrorism will allocate large amounts of financial and human resources to tackle terrorism and spend less on economic and social infrastructure.

Keywords: *Terrorism, Inflation, International Trade, Government Expenditure, Economic Growth.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdamaian merupakan hal yang selalu menjadi topik hangat dunia. Semenjak berakhirnya perang dunia dua dan memasuki era *modern*, fokus setiap negara di samping mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimal juga memfokuskan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik tanpa harus melukai sesama. Menurut Mehmet (2017), setiap negara mempunyai visi misi masing-masing dalam menciptakan kesejahteraan bagi masyarakatnya, di antaranya terus menjaga kestabilan ekonomi dan menjamin perdamaian baik didalam negeri maupun dengan negara lainya.

Salah satu strategi yang terus dilakukan berbagai negara untuk melakukan kerjasama ekonomi, perdagangan bebas, menjaga dan menciptakan perdamaian dunia adalah dengan membentuk federasi negara-negara kelompok. Ada banyak federasi negara-negara kelompok seperti; *United Nations* (PBB), *Amnesty International*, *International Committee of the Red Cross* (ICRC), *Association of South East Asian Nations* (ASEAN), *Asean Free Trade Area* (AFTA), *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC), *Organisation of Islamic Cooperation* (OKI) dan masih banyak lagi lainnya. Organisasi-organisasi tersebut di bentuk dengan berbagai latar belakang dan tujuan yang berbeda dari setiap negara anggota, (Hoekman, 2007).

Organisation of Islamic Cooperation (OKI) merupakan organisasi negara-negara Islam, dimana pendirian organisasi ini di latarbelakangi adanya keprihatinan negara-negara Islam dalam berbagai masalah yang dihadapi umat Islam. Tujuan dari pembentukan orgnasisasi ini adalah untuk meningkatkan rasa solidaritas Islam di antara negara anggota,

mengkordinasikan kerja sama antar negara naggota, mendukung perdamaian dan keamanan international, serta melindungi tempat-tempat suci Islam serta membantu perjuangan pembentukan negara Palestina yang merdeka dan berdaulat, (Oic.com, 2020). Tidak hanya bergerak dalam bidang politik, OKI mulai berkembang menjadi wadah kerja sama di berbagai bidang seperti ekonomi, ilmu pengetahuan, sosial, dan antar negara-negara muslim di seluruh dunia. Selain itu, isu terorisme juga telah menjadi perhatian utama OKI dalam mengatasi masalah terorisme, (Orakzai, 2010).

Pertumbuhan ekonomi sering ditandai dengan pendapatan perkapita penduduk suatu negara. Pendapatan perkapita akan memperluas dan mempertimbangkan *enlarging choices* (pilihan-pilihan) yang akan dipilih sebagai keputusan dalam mencapai kesejahteraan hidupnya, (Vasquez, 2008). Dalam teori-teori ekonomi ada banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti; pertumbuhan penduduk, tabungan, investasi, perdagangan, faktor produksi, teknologi, *human capital* (model sumber daya manusia) hingga keamanan nasional untuk menjaga kestabilan investasi di suatu negara terutama dari gangguan internasional seperti terorisme.

Terorisme telah mempengaruhi ekonomi maju dan ekonomi berkembang. Teroris dapat menyerang di mana saja dan kapan saja di dunia (seperti; serangan teroris yang terjadi di Afghanistan, Iraq, dan Turki pada November 2015 dan di Indonesia pada Januari 2016). Dalam banyak kasus, terorisme sering terjadi di beberapa negara-negara muslim sebagai target sasaran yang bertujuan untuk melumpuhkan perekonomian, memicu perang saudara, perusakan situs bersejarah, fasilitas publik dan sebagainya (Tirto.id, 2018).¹ Hal ini bisa berindikasi dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi, politik maupun keagamaan. Berikut ini

¹ <http://tirto.id/id/mengukur-efek-terorisme-terhadap-ekonomi-global-cKGa> diakses pada Maret, 2020.

adalah data tentang peringkat negara dengan tingkat terorisme sangat berbahaya di dunia, dimana yang berada pada 5 negara paling berbahaya di mayoritas oleh negara Muslim seperti Afghanistan, Iraq, Syria dan Pakistan.

Tabel 1
Global Terrorism Index Tahun 2019

Rank	Country	Score
1	Afghanistan	9.603
2	Iraq	9.241
3	Nigeria	8.597
4	Syria	8.006
5	Pakistan	7.889
6	Somalia	7.800
7	India	7.518
8	Yaman	7.259
9	Philippines	7.137
10	Democratic Republik of The Congo	7.039

Sumber: *Institute of Economics and Peace, 2019*

Terorisme dalam pengertian *modern* berasal dari kata Perancis "teror" yang berarti ketakutan dan kegelisahan ekstrem yang menciptakan efek khusus pada individu yang tidak rasional dan biasanya berarti interaksi reaksi bawah sadar (Akca, 2012:184). Teror dan terorisme secara konseptual terkait dimana terorisme mencakup orang-orang dengan pandangan politik, yang ia gambarkan memiliki nilai-nilai dan norma sosial budaya yang ingin mereka terapkan pada masyarakat melalui kekerasan. Sehingga berbagai cara dilakukan agar tercapai nilai sosial budaya yang mereka inginkan.

Menurut definisi lain pada pasal 14 ayat 1 tentang *The Prevention of Terrorism* tahun 1984 menyatakan bahwa tindakan terorisme bertujuan untuk menimbulkan rasa takut agar menarik perhatian orang, kelompok, maupun suatu bangsa. Terorisme dianggap sebagai senjata psikologis yang bertujuan untuk menciptakan suasana panik, kekacauan, dan menciptakan perasaan tidak percaya masyarakat terhadap kemampuan pemerintah dalam

menjaga perdamaian dan ketentraman warga sipil, (Loebby Luqman, 98:1990). Konsep terorisme yang memiliki sejarah panjang telah menjadi salah satu agenda komunitas internasional yang tak tergoyahkan sejak 1960-an. Aksi-aksi teroris yang terjadi di banyak bagian dunia seperti; pemboman gedung-gedung pemerintah, perusahaan multinasional, penculikan pesawat dan kapal penumpang, representasi diplomatik, bandara, pusat perbelanjaan, kadang-kadang serangan yang dilakukan terhadap stasiun kereta api, pejabat pemerintah, penculikan diplomat dan pengusaha, atau dengan cara yang berbeda, seperti pembunuhan warga sipil dan konfrontasi masyarakat internasional. Menurut Mustofa (33:2013), faktor dasar yang mendasar pendorong terorisme adalah multidimensi, mulai dari fanatisme agama hingga perasaan pengasingan dari masyarakat untuk marah pada ketidakadilan geopolitik yang dirasakan.

Terorisme yang merupakan bentuk konflik, memiliki efek berbahaya pada kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Collier (1999) mengungkapkan bahwa ada berbagai cara yang mempengaruhi perang saudara terhadap performa ekonomi. Dampak ekonomi dari konflik termasuk hilangnya manusia dari kehidupan dan kehancuran modal manusia, biaya transaksi akan menjadi tinggi, pengurangan tabungan, risiko tinggi dan ketidakpastian, meningkatnya rasa tidak aman, dan pengalihan sumber daya dari tujuan pertumbuhan ke tujuan pembangunan. Teror dapat memengaruhi ekonomi melalui berbagai saluran, hal tersebut dapat menyebabkan peningkatan pengeluaran militer, peningkatan biaya produksi dan transaksi, penurunan pendapatan pariwisata, penurunan tabungan, dan penurunan investasi langsung asing (Frey, 2012).

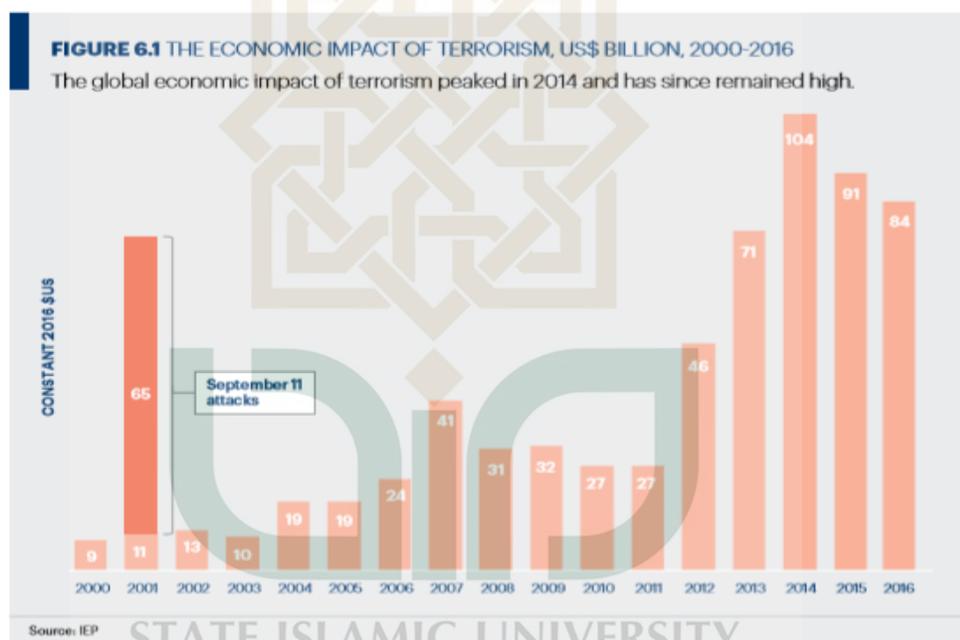
Konsekuensi ekonomi dari insiden terorisme dapat dipecah menjadi efek langsung jangka pendek; efek kepercayaan jangka menengah; dan efek produktivitas jangka panjang.

Insiden teroris dapat menyebabkan kehancuran kehidupan, properti, dan infrastruktur. Bantuan hidup sementara, seperti sebagai tempat berlindung dan makanan, harus segera disediakan bagi mereka terdampak oleh insiden teroris. Aksi teror dimaksudkan untuk menghasut ketakutan, rasa tidak aman, dan intimidasi, yang secara signifikan dapat merusak kepercayaan konsumen dan investor terhadap jangka menengah. Pada akhirnya, dapat menyebabkan penurunan minat konsumsi masyarakat, menabung dan investasi sehingga akan memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi dan perdagangan suatu negara bahkan dunia.

Teror dan terorisme dapat menyebabkan kerugian besar bagi perekonomian negara. Kerugian ini terutama disebabkan oleh adanya ketidakpastian yang ditimbulkan oleh rasa percaya diri yang hilang akibat terorisme dan pengalihan sebagian besar sumber daya negara ke pengeluaran militer. Di sisi lain, teroris juga dapat menargetkan langsung sektor-sektor utama ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa tujuan aksi terorisme untuk mencapai tuntutan politik dan ekonomi dengan cara yang tidak sah, merupakan indikasi yang jelas dari pemerintah untuk mengintimidasi dan menciptakan ketakutan dan kengerian di masyarakat. Dengan kata lain, tujuan terorisme mencapai tujuan politik dengan menciptakan tekanan pada otoritas politik dan mencerna kepentingan publik melalui kekerasan (Karaqoz, 2016:5).

Terorisme menciptakan ketakutan dan rasa khawatir di masyarakat, menimbulkan banyak dampak negatif di banyak bidang, terutama pada perekonomian negara. Dengan demikian, karena pengaruh mendalam terorisme pada kehidupan sosial dan politik di sebuah negara, itu juga dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi secara negatif (Frey et al., 2007). Alasan utama untuk penargetan ekonomi adalah keadaan pembangunan ekonomi karena pertumbuhan ekonomi atau keberhasilan pembangunan merupakan indikator keberhasilan yang paling penting. Bahkan, kegiatan teroris, meskipun menargetkan untuk

mengganggu stabilitas makroekonomi di suatu negara, termasuk ekonomi, keberhasilan kegiatan ini adalah penciptaan kekerasan yang efektif di masyarakat (Yalcinkaya, 2008:4). Terdiri dari struktur ekonomi yang lemah di negara tersebut dan organisasi teroris yang memfasilitasi masyarakat dan negara. Berikut ini adalah grafik tentang dampak terorisme terhadap perekonomian tahun 2000-2016, dengan data tertinggi pada tahun 2014 dan setiap tahun mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dan pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan.



Sumber: *Global Terrorism Index*, 2017

Faktor ekonomi berkontribusi besar terhadap munculnya terorisme. Kinerja ekonomi yang buruk membatasi lapangan kerja dan peluang ekonomi lainnya, dan juga memperburuk ketimpangan pendapatan dan kemiskinan. Kemiskinan yang meluas dan ketidaksetaraan meningkatkan jumlah calon yang direkrut untuk terorisme. Kurangnya peluang ekonomi dapat menjadi pendorong kuat terorisme, dalam hubungannya dengan sosial dan dinamika politik.

Adanya serangan terorisme dapat merusak kepercayaan bisnis dan konsumen yang mengurangi investasi, serta konsumsi dan karenanya pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Serangan terorisme yang terkadang menargetkan infrastruktur seperti pembangkit listrik atau jalan mengganggu transportasi, komunikasi, dan keseluruhan ekonomi. Serangan teroris memiliki empat konsekuensi ekonomi utama yaitu antaranya; (1) penghancuran modal manusia dan fisik, (2) peningkatan kerentanan, (3) perluasan pengeluaran pertahanan, dan (4) alokasi ulang sumber daya menakut-nakuti dari tujuan pembangunan ke non-pembangunan. Beberapa sektor-sektor juga mengalami dampak dari adanya serangan terorisme disuatu negara seperti pada industri pariwisata atau perhotelan (Abadie & Gardeazabal, 2008). Hal lainnya dibuktikan dari penelitian Araz-Takay et al. (2009), Ocal dan Yildirim (2010), Derin-Gure (2011) dan Bilgel dan Kaashan (2015) yang meneliti mengenai dampak terorisme terhadap kinerja ekonomi di Turki dimana penelitian tersebut menggunakan metodologi tradisional untuk menyelidiki hubungan antara terorisme terhadap kinerja ekonomi.

Ada tradisi panjang di antara para ekonom untuk mencoba memahami konsekuensi ekonomi dari konflik dan perdamaian. Sebagai akibat dari Perang Dunia I dan menjelang Perang Dunia II, misalnya, beberapa ekonom terkemuka, di antaranya Keynes (1919), Pigou (1940), Meade (1940) dan Robbins (1942), berupaya menelusuri interaksi-interaksi itu. antara perang, perdamaian dan situasi ekonomi pada zaman mereka, dan menerapkan alasan ekonomi untuk memberikan saran kebijakan yang relevan. Namun, dibandingkan dengan perang eksternal dan konflik internal, terorisme dan khususnya konsekuensi ekonominya telah menerima perhatian yang jauh lebih sedikit dalam literatur ekonomi.

Menurut Nitsch, (2014) menyatakan bahwa ada hubungan langsung dan tidak langsung antara terorisme dan ekonomi. Namun, arah hubungan ini menunjukkan sisi reaksi dan interaksi dari dampak ekonomi maupun terorisme. Salah satu hal yang terpenting di antara tujuan kebijakan ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Sebuah negara dalam periode tertentu akan mengalami peningkatan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dari pertumbuhan ekonomi yang bergerak ke persentase peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB).

PDB dihitung berdasarkan metode pengeluaran menggunakan unit ekonomi dalam periode tertentu dengan memperhitungkan pengeluaran untuk barang dan jasa akhir. Serangan teroris, tanpa diragukan lagi, memengaruhinya penentu PDB nasional dan dengan demikian menunjukkan bukti yang jelas yang mencerminkan efek negatif pada pertumbuhan ekonomi. Misalnya, ketidakpercayaan yang dihasilkan dari terorisme mengarah pada perubahan perilaku konsumsi dan investasi. Tidak hanya terorisme, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu diantaranya adalah inflasi, perdagangan internasional, dan *government expenditure*.

Inflasi adalah salah satu fenomena yang ditakuti oleh hampir semua negara di dunia. Apabila inflasi di tekan maka akan menyebabkan tingkat pengangguran yang tinggi dan pengangguran yang tinggi merupakan simbol rendahnya tingkat produksi nasional yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Makmun, 1995). Tujuan utama dari kebijakan ekonomi makro adalah untuk mendorong pertumbuhan dan menjaga inflasi pada level yang rendah. Secara umum, diakui bahwa inflasi yang tinggi dan fluktuatif berbahaya bagi pertumbuhan ekonomi dan memerlukan biaya kesejahteraan. Inflasi dapat meningkatkan biaya modal, mengurangi akumulasi modal dan menurunkan produktivitasnya (De Gregorio,

1993) dan dengan demikian akan menghambat pertumbuhan jangka panjang. Di sisi lain, Tobin (1965) berpendapat bahwa inflasi yang lebih tinggi dapat meningkatkan modal per kepala ketika rumah tangga mengalihkan aset (portofolio) mereka dari saldo uang riil (uang tanpa bunga) ke modal nyata (bentuk yang lebih produktif).

Peran pemerintah dalam perekonomian sangat penting untuk menunjukkan dengan tepat bidang dan saluran utama di mana tindakan pemerintah dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan ekonomi. Tindakan pemerintah dapat bermanfaat karena; (1) pemerintah memasok barang publik murni yang merupakan komponen yang cukup besar dari permintaan agregat; (2) pemerintah dapat memiliki atau mengoperasikan perusahaan dan lembaga yang menyediakan barang-barang publik atau swasta; (3) peraturan dan kontrol yang diberlakukan oleh pemerintah dapat menyediakan fasilitas perlindungan hak milik dan meningkatkan efisiensi alokasi di hadapan eksternalitas; (4) pajak penghasilan dan pembayaran transfer memengaruhi distribusi pendapatan dan dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil; (5) pemerintah sering bertindak sebagai fasilitator di pasar dengan informasi asimetris dan tidak sempurna (Poot, 2000). Salah satu tindakan pemerintah yang dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah persaingan antara sektor publik yang kurang efisien dan sektor swasta di pasar kredit sering kali mengarah pada kenaikan suku bunga, yang mengurangi investasi swasta, dan akhirnya akan menghambat pertumbuhan ekonomi. Contoh lainnya juga dengan pajak yang dikenakan oleh pemerintah dapat mendistorsi harga pasar dan alokasi sumber daya. Argumen sejauh ini adalah bahwa pengeluaran pemerintah memiliki efek positif atau negatif pada pertumbuhan ekonomi.

Menurut pandangan dari Wagner (1890) disebutkan bahwa dalam proses pembangunan ekonomi, pengeluaran pemerintah cenderung berkembang relatif terhadap

pendapatan nasional. Alasan ini didukung oleh tiga hal yaitu; (1) fungsi publik menggantikan aktivitas pribadi; (2) pembangunan ekonomi menghasilkan perluasan pengeluaran budaya dan kesejahteraan; (3) intervensi pemerintah mungkin diperlukan untuk mengelola dan mendanai monopoli alami. Dengan kata lain, memperluas pengeluaran pemerintah dipandang sebagai produk dari pertumbuhan ekonomi.

Jika permintaan domestik tidak meningkat sebanyak pertumbuhan output dalam industri yang berkembang ini, produsen dapat mengekspor surplus. Oleh karena itu, pertumbuhan ekspor dapat didorong oleh pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Namun, jika pertumbuhan permintaan domestik lebih tinggi dari pertumbuhan produksi industri, ini dapat menyebabkan penurunan ekspor. Akibatnya, permintaan domestik mendorong peningkatan output domestik yang disertai dengan penurunan ekspor; jadi, produktivitas dalam pertumbuhan dapat menurunkan kinerja ekspor ke negara tersebut (Lee dan Huang, 2002). Sektor keuangan yang berfungsi dengan baik dari suatu negara juga dapat memiliki dampak positif pada ekspor di samping pengaruhnya terhadap pertumbuhan output (Shahbaz, 2009). Jadi untuk memiliki pangsa ekspor yang lebih tinggi dalam perdagangan dunia, penting untuk memiliki sistem keuangan yang berkembang dengan baik. Yuan et al. (2014) menyatakan bahwa dampak perdagangan internasional dan pengembangan keuangan pada pertumbuhan telah menjadi subjek penelitian yang penting.

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang dampak terorisme dan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lainnya masih memiliki *research gap* atau hasil yang belum menunjukkan keseragaman. Seperti penelitian dari Blomberga dan Hessa (2004), yang menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara rata-rata, kejadian terorisme memiliki efek negatif yang signifikan terhadap

pertumbuhan. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian dari Mehmet (2017) untuk kasus di seluruh dunia yang menganalisis jumlah insiden teroris di negara-negara ini dan rentang data dari 2000 hingga 2015 yang mencakup total 115 negara. Hasil menunjukkan bahwa serangan teroris itu menyebabkan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi di sebagian besar negara, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah.

Sedangkan menurut penelitian dari Mario & Donghyun (2017) yang meneliti tentang dampak terorisme terhadap pertumbuhan ekonomi di Turki pada tahun 1990-2016 menunjukkan hasil bahwa terorisme berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Zakaria (2016) tentang bagaimana dampak terorisme terhadap pertumbuhan ekonomi di Pakistan tahun 1972-2014, dan penelitian ini membuktikan bahwa dampak terorisme terhadap FDI dan investasi domestik secara signifikan negatif, sedangkan dampak terhadap pengeluaran pemerintah secara signifikan positif dan efek bersih terorisme terhadap pertumbuhan ekonomi negatif.

Garnadi (2018) yang meneliti tentang pengaruh tingkat pengungsi dan *foreign direct investment* (FDI) terhadap aksi terorisme di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara periode 1985-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara tingkat pengungsi keluar dengan penyebaran aksi terorisme di negara-negara kawasan MENA dalam periode tahun 1985-2017. Barro (2013) meneliti efek simultan dari inflasi dan ketidakpastian inflasi pada sejumlah besar negara, hasil menunjukkan bahwa tingkat inflasi memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sebuah studi yang meneliti dampak komposisi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi, menunjukkan bahwa tidak semua ekspor berkontribusi sama terhadap pertumbuhan ekonomi. Banyak negara berkembang bergantung pada ekspor produk

primer, yang tunduk pada fluktuasi harga yang berlebihan dan kategori ekspor ini memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara ekspor manufaktur memiliki efek positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Kim & Lin, 2009).

Menurut penelitian dari Sun dan Heshmati (2010) menyatakan bahwa perdagangan internasional berdampak yang semakin signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Sun & Heshmati, 2010). Beberapa peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi negatif dan tidak signifikan (Akpan, 2005) dan (Romer, 1990), yang lain menunjukkan bahwa efeknya positif dan signifikan (Korman dan Bratimaserene, 2007) dan (Gregorious dan Ghosh, 2007).

Penelitian ini mengkaji ekonomi dari sisi intitusional atau ekonomi kelembangaan dimana ada banyak faktor kelembagaa yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah terrorisme. Terrorisme dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena PDB di negara yang terdampak aksi terrorisme terus mengalami penurunan dan biaya di bidang militer yang dikeluarkan sangat banyak untuk penanganan kematian, perusakan infrastruktur, dan cedera, (*Global Terrorisme Index*, 29:2019). Belum banyaknya penelitian yang menganalisis dampak tindakan terrorisme dan faktor-faktor lainnya terhadap pertumbuhan ekonomi secara lebih luas dengan belum adanya yang fokus melakukan penelitian pada negara-negara Islam yang merupakan kategori negara dengan dampak terrorisme paling tinggi di dunia, maka peneliti ingin meneliti dan mengkaji tentang pengaruh aksi terrorisme, inflasi, perdagangan internasional, dan *goverment expenditure* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang tergabung dalam OKI tahun 2008-2018. Penelitian ini dipandang penting karena saat ini dibanyak negara muslim dunia sering terjadi aksi terrorisme yang

berkepanjangan seperti di Yaman, Afganistan, Iraq dan negara Islam lainnya. Hal ini tentu dilatarbelakangi oleh berbagai faktor yang telah dijelaskan di atas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah aksi terorisme berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang tergabung dalam OKI tahun 2008-2018 ?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang tergabung dalam OKI tahun 2008-2018 ?
3. Apakah perdagangan international berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang tergabung dalam OKI tahun 2008-2018 ?
4. Apakah *government expenditure* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang tergabung dalam OKI tahun 2008-2018 ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh aksi terorisme terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang tergabung dalam OKI tahun 2008-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang tergabung dalam OKI tahun 2008-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang tergabung dalam OKI tahun 2008-2018.

4. Untuk menganalisis pengaruh *government expenditure* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang tergabung dalam OKI tahun 2008-2018.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait pengaruh terorisme khususnya dampak dari tindakan dan kekerasan yang ditimbulkan terhadap pertumbuhan ekonomi bagi peneliti atau pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik dan bahasan yang sejenis di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan pemerintah dalam upaya menggerakkan dan mendorong berkurangnya aksi-aksi terorisme yang dapat mengancam keamanan masyarakat dan negara sebagai upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi pihak perusahaan atau manajemen

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi manajer atau pengelola tentang pentingnya tingkat keamanan suatu negara dalam memutuskan untuk melakukan investasi diberbagai negara, agar tidak hanya memperhatikan peluang tetapi juga melihat resiko-resiko yang nanti dapat ditimbulkan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang seberapa penting dampak terorisme, inflasi, perdagangan internasional, dan *government expenditure* dalam pertumbuhan ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang yang menjelaskan alasan dan motivasi peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh terorisme, inflasi, perdagangan internasional, dan *government expenditure* terhadap pertumbuhan ekonomi. Rumusan masalah memaparkan tentang masalah apa yang akan diteliti dan tujuan serta manfaat sebagai pedoman pembahasan dan kontribusi penelitian ini bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi.

Bab kedua adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini mendeskripsikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, telaah pustaka, kerangka teori, dan pengembangan hipotesis. Pada telaah pustaka menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Kerangka teori menjelaskan tentang teori apa saja yang digunakan dalam penelitian yaitu; teori pertumbuhan ekonomi klasik, teori pertumbuhan ekonomi harrod-domar, teori keynes, terorisme dan model-model tentang pertumbuhan ekonomi lainnya. Pengembangan hipotesis memaparkan tentang asumsi peneliti tentang hasil sementara yang diperoleh dari hubungan variabel penelitian yang didasarkan pada teori dan dibangun dengan nalar yang logis.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian yang terdiri dari data dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data. Sementara itu bab

keempat adalah analisis dan pembahasan. Bab ini menguraikan tentang analisis data dan pembahasan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel dengan *fixed effect model* yang kemudian dipaparkan untuk dibandingkan dengan hipotesis yang telah dibangun pada sebelumnya.

Bab keempat adalah bagian hasil dan pembahasan yang membahas antara kesesuaian hasil dan hipotesis penelitian.

Bab kelima berisi penutup yang memuat kesimpulan, implikasi penelitian dan saran-saran penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini melahirkan beberapa temuan adalah sebagai berikut:

1. Aksi terorisme berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena tindakan terorisme dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi karena adanya aksi yang menyebabkan rusaknya sarana publik, timbulnya rasa tidak aman, timbulnya resiko-resiko yang menghambat investasi sehingga akan berdampak pada turunya laju pertumbuhan ekonomi.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena tidak semua negara akan fokus pada laju inflasi sebagai faktor penghambat dan pendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkat inflasi maka, secara keseluruhan tidak akan berdampak langsung terhadap penurunan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi.
3. Perdagangan Internasional berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini bisa disebabkan karena banyaknya batasan-batasan atau aturan perdagangan internasional yang tidak mampu dipenuhi oleh negara dalam penelitian sehingga akan berdampak pada menurunnya kemampuan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya.
4. *Government Expenditure* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berkaitan dengan kebijakan fiskal yang ditentukan oleh pemerintah, dimana pemerintah akan dengan tepat menentukan pengeluaran yang dilakukan untuk

menunjang laju pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat atau stabil.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini mencakup dua hal yaitu, implikasi teoritis dan implikasi praktis. Adapun kedua implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini juga memberikan informasi tentang bahaya adanya tindakan terorisme yang dapat mengganggu laju pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, dan kedamaian masyarakat dunia. Hal tersebut juga bertentangan dengan hukum Islam, dimana berkaitan dengan lima aspek dalam Maqashid Syariah yaitu agama, jiwa, akal, harta, dan keturunan.

2. Implikasi Praktis

- a. Berdasarkan penelitian tersebut, pelaksanaan aktivitas ekonomi kedepannya dapat mengacu kepada ekonomi Islam dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang lebih baik dengan tetap pada tujuan utama adalah sebesar-sebesarnya bagi kemakmuran bersama dengan melakukan aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Orientasinya diarahkan pada pertanggungjawaban secara horizontal kepada alam dan masyarakat sekitar juga secara vertikal kepada Allah SWT.
- b. Hasil penelitian ini mengonfirmasi tentang pentingnya perubahan dan pengembangan penelitian yang lebih mengarah pada ekonomi kelembagaan bahwa ada banyak faktor eksternal seperti; terorisme, tradisi, kondisi sosial budaya dan politik yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

- c. Berdasarkan penelitian tersebut dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat, pemerintah, dan para pelaku usaha bahwa resiko dan ancaman akan selalu ada, maka perlu adanya kebijakan dan aturan sosial yang tepat dalam meminimalisir dampak tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel penelitian. Dengan bertambahnya sampel penelitian sehingga menjadi lebih panjang dan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, mengingat pada penelitian ini masih kurang dari 50% variabel independen mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen.
3. Pada peneliti selanjutnya diharapkan lebih berfokus pada perbandingan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara dengan tetap memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi.
4. Pada regulasi pemerintahan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dalam membuat kebijakan-kebijakan yang tentunya akan menguntungkan semua pihak terutama masyarakat. Serta dapat mempertimbangkan menggunakan prinsip ekonomi Islam karena dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam mengatasi permasalahan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akcay, N.O., Doymus, K. (2012). The Effects of Group Investigation and Cooperative Learning Techniques Applied in Teaching Force and Motion Subjects on Students' Academic Achievements. *Journal of Educational Sciences Research*, Vol 2: 109-123.
- Akpan, N. (2005). Government Expenditure and Economic Growth in Nigeria. *CBN Economic Financial*, Rev.43(1).
- Araz-Takay, B., K. P. Arin, and T. Omay. (2009). The Endogenous and Non-linear Relationship between Terrorism and Economic Performance: Turkish Evidence. *Defence and Peace Economics*. Vol. 20, No. 1 : 1-10.
- Learning Techniques Applied in Teaching Force and Motion Subjects on Students' Academic Achievements. *Journal of Educational Sciences Research*, Vol 2: 109-123.
- Akpan, N. (2005). Government Expenditure and Economic Growth in Nigeria. *CBN Economic Financial*, Rev.43(1).
- Araz-Takay, B., K. P. Arin, and T. Omay. (2009). The Endogenous and Non-linear Relationship between Terrorism and Economic Performance: Turkish Evidence. *Defence and Peace Economics*. Vol. 20, No. 1 : 1-10.
- Barry, J. R., & Nedelescu, O. M. (2006). The impact of terrorism on financial markets. *Journal of Financial Crime*. Vol. 13 Iss 1 , 7-25.
- Barro, Robert J., Xavier, Sala. (2013). Economic Growth. *Journal of Political Economy*. 98:5102-5125.
- Bilgel, F. and Karahasan, B. C. (2015). The Economic Costs of Separatist Terrorism in Turkey. *Journal of Conflict Resolution*. 1-23.
- Black's Law Dictionary 10th ed.* (West Group, 2014). Bryan A. Garner, editor, ISBN 978-0-314-61300-4
- Blaug, Mark. (1985). *Economic Theory in Retrospect*. Cambridge University Press, Fourth Edition, Cambridge.
- Blomberg, S. B., Hess, G. D., & Orphanides, A. (2004). The Macroeconomic Consequences Of Terrorism. *Journal Of Monetary Economics*. Vol.51, No.5 : 1007-1032.
- Collier, P. (1999). Doing Well Out of War. Paper prepared for conference on Economic Agendas in Civil Wars, London.
- Collier, P., Elliott, V., Hegre, H., Hoeffler, A., Reynal-Querol, M., & Sambanis, N. (2003). *Breaking the Conflict Trap: Civil War and Development Policy*. (Washington, DC : World Bank): Oxford University Press.
- Cinar, M. (2017). The effects of terrorism on economic growth: Panel data approach. *Proceedings of Rijeka School of Economics*. Vol. 35, No. 1 : 97–121.
- Database, G.T. (2016). *Global terrorism database* (Code Book).

- Database, G.T. (2017). *Global terrorism database* (Code Book).
- Database, G.T. (2019). *Global terrorism database* (Code Book).
- Derin-Gure, P. (2011). *Separatist Terrorism and the Economic Conditions in South-Eastern*.
- Douglass C. North. (1995). The New Institutional Economics and Third World Development, in *The New Institutional Economics and Third World Development*, J. Harriss, J. Hunter, and C. M. Lewis, ed., pp. 17-26.
- Duderija, Adis. (2014). Adis Duderija, ed. *Contemporary Muslim Reformist Thought and Maqāsid cum Maṣlaḥa Approaches to Islamic Law: An Introduction*. Maqasid al-Shari'a and Contemporary Reformist Muslim Thought: An Examination. Springer.
- Eckstein, Z., & Tsiddon, D. (2004). Macroeconomic consequences of terror: Theory and the case of Israel. *Journal of Monetary Economics*. Vol. 51, No. 5 : 971–1002.
- Filer, R. K., & Stanisic, D. (2016). The effect of terrorist incidents on capital flows. *Review of Development Economics*. Vol. 20, No.2 : 502–513.
- Frey, B. S., & Luechinger, S. (2003). Measuring Terrorism. *Zurich IEER Working Paper*. No. 171.
- Frey, Bruno S. and Alois Stutzer. (2012). Economic Consequences of Mispredicting Utility. Mimeo, University of Basel Turkey. *Defence and Peace Economics*. Vol. 22, No. 4 : 393-407.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian. (2009). *Educational Research: Competencies for analysis and application-9th*. Ed. New Jersey: Merril-Pearson Education.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C.* Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta.
- Hagemann, Harald. (2009). Solow's 1956 Contribution in the Context of the Harrod-Domar Model. *History of Political Economy*. 41 (Suppl 1): 67–87
- Hansen, L. P. (1982). Large sample properties of generalized method of moments estimators. *Econometrica*. Vol. 50, No. 4 : 1029–1054.
- Institute for Economics and Peace. (2017). *Global Terrorism Index 2017: Measuring and understanding impact of terrorism*. Sydney: Institute for Economics and Peace.

- Julie Young, (2019). *Classical Economic*. Investopedia.com. April 29
- Karaduman, S., Batu, N. M. (2011). Televizyon Haberlerinde Terorizm Olgusunun TRT'nin Haber Soylemi Bağlamında İncelenmesi. *Selcuk Universitesi Sosyal Bilimler Enstitüsü Dergisi*. Vol. 25, pp. 359–374.
- Karagoz, Kadir. (2016). Determining Factors of Turkey's Export Performance: An Empirical Analysis. *Procedia Economics and Finance*.
- Karim, A. A. (2017). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Depok: Rajawali Pers.
- Keynes, J. M. (1919). *The Economic Consequences of the Peace*. Macmillan, London, UK.
- Khan, A., & Yusof, Z. (2017). Terrorist Economic Impact Evaluation (TEIE) model: The case of Pakistan. *Quality & Quantity*. Vol. 51, No. 3 : 1381-1394.
- Lancaster, Brian. (2012). Jean-Baptiste Say's 1785 Croydon street plan. *Croydon Natural History & Scientific Society Bulletin*, 144: 2–5.
- Loebby Loqman. (1990). *Analisis Hukum dan Perundang-Undangan Kejahatan terhadap Keamanan Negara di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia, hal. 98
- Malcolm Rutherford. (2001). Institutional Economics: Then and Now. *Journal of Economic Perspectives*. 15(3), pp. 185-90 (173-194).
- Michael, S. (2007). Terrorism a Socio-Economic and Political Phenomenon with Special Reference to Pakistan. *Journal of Management and Social Sciences*. Vol. 3, No. 1, : 35 - 46.
- Mirza, D. and Verdier, T. (2008). International trade, security and transnational terrorism: Theory and a survey of empirics. *Journal of Comparative Economics*. Vol. 36, 179-194.
- Muladi. (2002). *Demokrasi, HAM dan Reformasi Hukum di Indonesia*. Op. cit., hal. 172.
- Muhammad Mustofa. (2013). *Metodologi Penelitian Kriminologi*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Nasir, M., & Shahbaz, M. (2015). War on terror: Do military measures matter? empirical analysis of post 9/11 period in Pakistan. *Quality & Quantity*. Vol. 49, No. 5 : 1969–1984.
- Nitsch, V., & Schumacher, D. (2004). Terrorism and International Trade: an Empirical Investigation. *European Journal of Political Economy*. Vol. 20, 423-433.

- Ocal, N., & Yildirim, J. (2010). Regional effects of terrorism on economic growth in Turkey: A geographically weighted regression approach. *Journal of Peace Research*. Vol. 47, No. 4.
- Orakzai, S. (2010). Organisasi Konferensi Islam dan Resolusi Konflik: Studi Kasus Perselisihan Kashmir. *Pakistan Horizon*, 63 (2)": 88. JSTOR 24711087
- Pasal 14 ayat (1) *The Prevention of Terrorism*. (Temporary Provisions) Act, 1984.
- Robbins, L. (1942). *The Economic Causes of War*. Jonathan Cape, London, UK.
- Sandler, T., & Enders, W. (2008). Economic consequences of terrorism in developed and developing countries: An overview. In *Terrorism, economic development, and political openness*. (pp. 17–47). New York, NY: Cambridge University Press. ISBN: 9780521887588.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi,. (2008). *Metode penelitian survei*.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyanto, M.A. (2014). *Statistika terapan*.. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- World Development Indicators, (2016) *International Bank for Reconstruction and Development*. Washington DC: World Bank Group.
- Zakaria, M., & Ahmed, E. (2013). Openness–growth nexus in Pakistan: A macro–econometric analysis. *Argumenta Oeconomica*. Vol. 30, No. 1 : 47–84.
- Website:
- www.bankindonesia.com
- www.tradingeconomic.com
- <https://tirto.id/mengukur-efek-terorisme-terhadap-ekonomi-global-ckGa>
- https://web.archive.org/web/20170103234029/http://ebrary.net/1069/economics/organization_is_lamic_conference
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kategori:Organisasi_internasional